

ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB STAIN PEKALONGAN

*Nalim**

Abstract: The awareness of the importance of a good qualified education is experienced by many people of various strata. This is evidenced by the increasing numbers of students who move on to higher education. As one of the educational institutions, STAIN Pekalongan is committed to continuously improving the quality of education and to accommodate the wishes of the stakeholders. One form of this commitment is to establish new courses namely Intensive Arabic Program. This research was completed to know how big the public interest was against the opening of this course and what the dominant factors that influence students in choosing the Arabic Studies Program of STAIN Pekalongan were. 16 variables were proposed to find out the reasons why the students chose PAI of STAIN Pekalongan. From the population of 104 students of Arabic Education, the researcher selected a sample of 70 students (respondents). The selection was done randomly comprising 51 students and 19 students of the second semester of the fourth semester. The gender proportion of respondents consisted of 49% male students and 51% female students. Based on the value of KMO MSA and Bartlet's test, it showed that of the 16 variables submitted, there were only 13 significant variables. Of those 13 variables, they were reduced into 5 main factors – the curriculum, the promotion, the quality of lecturer, the college status, and the location.

* *Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, E-mail: yusufnalim@gmail.com*

Kata kunci: analisis faktor, variabel, analisi komponen utama, rotasi faktor

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya peradaban, kesadaran akan pentingnya sebuah pendidikan yang baik, bermutu, dan berkualitas juga semakin dirasakan oleh berbagai kalangan. Mereka pun banyak yang rela merogoh kocek dalam-dalam, hanya agar putra atau putrinya menjadi kaum terdidik, serta memiliki wawasan dan pengetahuan yang dapat menjadi bekal mereka dalam mengarungi kehidupan.

Masa-masa ketika para pelajar SMA mencapai titik akhir masa sekolah merupakan suatu keadaan yang sulit. Mereka dihadapkan pada beberapa pilihan, apakah akan memasuki dunia kerja atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Saat ini berbagai program pendidikan yang menarik telah banyak ditawarkan oleh banyak perguruan tinggi. Namun demikian, ternyata memilih perguruan tinggi menjadi “kesulitan dan keunikan” tersendiri bagi para calon mahasiswa yang hendak melanjutkan studinya. Calon mahasiswa dihadapkan pada situasi memilih dari berbagai program yang dipromosikan oleh berbagai perguruan tinggi. Penentuan perguruan tinggi mana yang akan dipilih oleh calon mahasiswa dapat diibaratkan sebagai seorang pembeli yang akan membeli suatu barang atau produk. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat dianalogikan sebagai lembaga pemberi jasa kepada para konsumen (mahasiswa). Oleh karena itu, mereka adalah pihak yang berhak memberikan penilaian terhadapnya suatu lembaga pendidikan. Melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah seperti investasi jangka panjang, sebelum keputusan diambil banyak hal yang terlibat, seperti pemakai (*user*) penggagas (*initiator*), pihak yang memengaruhi (*influencer*), pengambil putusan (*decider*), dan tentu saja faktor kepercayaan (*trust*) (Baharuddin, 2008:1).

Banyak faktor yang harus dipertimbangkan sebelum seorang calon mahasiswa menjatuhkan pilihannya kepada salah satu perguruan tinggi yang diminati. Proses pengambilan keputusan mungkin akan dimulai dengan penetapan tujuan lalu mengembangkan alternatif dan akhirnya menentukan pilihan terbaik. Sebagian orang mungkin akan melakukan pilihan secara spontan tanpa perencanaan,

baik karena tergiur oleh promosi, pelayanan, fasilitas gedung dan lain-lain tanpa melakukan skala prioritas mana yang lebih dulu dilakukan. Tentu dalam menentukan pilihan kuliah memerlukan proses rasional yang sedapat mungkin objektif, karena akan berakibat jangka panjang dan terkait dengan pengorbanan yang besar, mulai dari waktu, persiapan, dana, dan sikap mental dari mahasiswa tersebut.

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan berusaha untuk selalu mendapat tempat di masyarakat sebagai institusi pendidikan yang dipercaya dan berkualitas. Sebagai salah satu usaha ke arah itu pada tahun 2009 membuka program studi baru di bawah Jurusan tarbiyah yaitu Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Pada angkatan pertama (2009), Program Studi Pendidikan Bahasa Arab menerima sejumlah 34 mahasiswa dan berikutnya pada angkatan kedua (2010) menerima 70 mahasiswa (Subbag Akademik STAIN Pekalongan-2010). Jika dilihat dari sisi kuantitas, memang jumlah mahasiswa yang diterima di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab meningkat 51,4%. Namun apakah peningkatan jumlah mahasiswa ini semata-mata karena Program Studi Pendidikan Bahasa Arab memiliki daya tarik tersendiri di mata mahasiswa. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan? Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penelitian ini dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan. Penelitian ini juga bermaksud untuk mengetahui faktor dominan yang dapat memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan.

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat praktis khususnya kepada para pengambil kebijakan di STAIN Pekalongan khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi tersebut, sehingga pihak manajemen bisa mengupayakan agar faktor yang secara dominan memengaruhi keputusan mahasiswa dapat ditingkatkan kualitas maupun kuantitasnya sehingga bisa lebih meningkatkan daya tarik para calon mahasiswa.

Untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi, seorang calon mahasiswa terlebih dahulu harus dapat mengukur

kemampuan akademiknya, menentukan program studi apa yang diminatinya, menentukan jenis program studi yang diinginkannya, dan mencari informasi mengenai perguruan tinggi mana yang menyelenggarakan program studi yang diminatinya tersebut. Ada beberapa yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan ketika akan memilih suatu perguruan tinggi, antara lain program studi, biaya, reputasi perguruan tinggi yang bersangkutan, status akreditasi, fasilitas pendidikan yang tersedia, serta kualitas dan kuantitas dosen yang dimilikinya (www.dikti.go.id/?page_id=655&lang=id).

Memilih jurusan/program studi bukanlah urusan yang mudah dan bukan pula persoalan yang dapat dianggap sepele. Banyak faktor yang harus diperhitungkan dan dipikirkan masak – masak. Dari berbagai penelusuran literatur, diketahui bahwa faktor yang paling banyak menentukan dasar pijakan dalam memilih adalah ketertarikan atau daya tarik. Disamping itu, keputusan seseorang untuk menentukan pilihan sering terjadi sangat cepat kadang kurang dari setengah menit dan dipengaruhi oleh faktor *suka* dan *kepercayaan*. Dalam suatu penelitian dilaporkan bahwa sekitar 71% keputusan konsumen untuk membeli suatu produk didasarkan pada faktor kepercayaan antara penjual dan pembeli. Ini menarik karena bagaimana mungkin tercipta suatu kepercayaan dalam jangka waktu yang demikian singkat (Pasaribu, 2008:2).

Sementara itu, menurut Ruvendi dkk, ada beberapa dasar pertimbangan mahasiswa dalam menentukan pilihan perguruan tinggi swasta yaitu: reputasi, status akreditasi, jalur dan jenjang pendidikan, gelar dan sebutan, fasilitas pendidikan, serta kualitas dan kuantitas dosen (Ruvendi & Djan, 2005:36). Sementara itu, situs akademianet.com mensinyalir beberapa kriteria pilihan seperti: status, citra, fasilitas fisik, biaya, proses belajar mengajar, mutu dosen, mutu lulusan, dan sebagainya.

Sedangkan Sulaiman (2011) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi daya tarik perguruan tinggi diantaranya adalah biaya pendidikan dan beasiswa, ma'had, informasi dari radio, teknologi Informasi, brosur dan spanduk. Berdasarkan faktor analisis, menunjukkan bahwa faktor yang dominan menjadi daya tarik adalah faktor biaya pendidikan (<http://lemlitwalisongo.com/dethasilpenelitian-90-analisis-daya-tarik-institut-agama-islam-negeri-iain-walisongo-dalam-persepsi-mahasiswa.html>).

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan dua angkatan pertama yang berjumlah 104. Data dihimpun dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Pemilihan teknik *stratified random sampling* didasarkan pada alasan bahwa ukuran populasi mahasiswa semester 2 dan 4 yang berbeda dan ukuran sampel yang diinginkan gara proporsional sesuai dengan jumlah mahasiswa di setiap semester. Disisi lain, pemilihan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*, ini dikarenakan peneliti mengambil sampel kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang secara kebetulan bertemu. Sebelum mengumpulkan data, peneliti terlebih dahulu rancang instrumen pengumpul data yang berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan merupakan hasil rancangan Pasaribu (2008:16) dengan beberapa penambahan variabel. Kuesioner yang disebarakan sebanyak 100, namun yang kembali dan layak dianalisis sejumlah 70 lembar saja. Jumlah ini sudah dirasa cukup dan memenuhi syarat analisis statistik. Kuesioner disusun menggunakan beberapa daftar pertanyaan yang akan dapat mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Kuesioner dirancang dengan menggunakan skala likert dimana setiap jawaban diberi bobot 3 sampai dengan 1, kemudian nilai dari setiap jawaban diproses dan diolah untuk digunakan sebagai alat pengukur variabel-variabel tersebut.

Adapun kriteria penilaian dapat dilihat dari seperti Tabel 1 berikut.

Tabel 1
Skor Jawaban Pertanyaan

Penilaian Faktor	Bobot
Tinggi/Sangat Memotivasi	3
Sedang/Cukup Memotivasi	2
Rendah/Kurang Memotivasi	1

Setelah kuesioner diujikan untuk beberapa sampel kemudian dilakukan penyebaran kepada seluruh responden. Kuesioner yang terkumpul kemudian diolah dan disortir mana saja yang layak dianalisis dengan kriteria kelengkapan data, reliabilitas dan validitas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor. Analisis faktor adalah analisis statistika yang bertujuan untuk mereduksi dimensi data dengan cara menyatakan variabel asal sebagai kombinasi linear sejumlah faktor, sedemikian hingga sejumlah faktor tersebut mampu menjelaskan sebesar mungkin keragaman data yang dijelaskan oleh variabel asal. Adapun tahapan analisis faktor adalah sebagai berikut: a) tabulasi dan pengolahan: tabulasi hasil angket/questioner ke dalam komputer (SPSS). b) pembentukan matrik korelasi: matriks korelasi merupakan matrik yang memuat koefisien korelasi dari semua pasangan variabel dalam penelitian ini. Matriks ini digunakan untuk mendapatkan nilai kedekatan hubungan antar variabel penelitian. Nilai kedekatan ini dapat digunakan untuk melakukan beberapa pengujian untuk melihat kesesuaian dengan nilai korelasi yang diperoleh dari analisis faktor. Dalam tahap ini, ada dua hal yang perlu dilakukan agar analisis faktor dapat dilaksanakan, pertama yaitu menentukan besaran nilai *Barlett Test of Sphericity*, yang digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antar variabel, dan kedua adalah *Keiser-Meyers-Oklin (KMO) Measure of Sampling Adequacy*, yang digunakan untuk mengukur kecukupan sampel dengan cara membandingkan besarnya koefisien korelasi yang diamati dengan koefisien korelasi parsialnya. c) ekstraksi faktor: pada tahap ini, akan dilakukan proses inti dari analisis faktor, yaitu melakukan ekstraksi terhadap sekumpulan variabel yang ada ($KMO > 0,5$) sehingga terbentuk satu atau lebih faktor. Metode yang digunakan untuk maksud ini adalah *Principal Component Analysis* dan rotasi faktor dengan metode *Varimax*. d) rotasi faktor: pada rotasi faktor, matrik faktor ditransformasikan ke dalam matrik yang lebih sederhana, sehingga lebih mudah diinterpretasikan. Dalam analisis ini rotasi faktor dilakukan dengan metode rotasi *varimax*. Interpretasi hasil dilakukan dengan melihat faktor *loading*. Faktor *loading* adalah angka yang menunjukkan besarnya korelasi antara suatu variabel dengan faktor satu, faktor dua, faktor tiga, faktor empat atau faktor

lima yang terbentuk. Proses penentuan variabel mana akan masuk ke faktor yang mana, dilakukan dengan melakukan perbandingan besar korelasi pada setiap baris di dalam setiap tabel. e) memberi nama faktor: pada tahap ini, akan diberikan nama-nama faktor yang telah terbentuk berdasarkan faktor loading suatu variabel terhadap faktor terbentuknya. Setelah tahapan pemberian nama faktor yang terbentuk, berarti hipotesis penelitian telah terjawab.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Responden

Pada bagian ini akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan deskripsi responden. Deskripsi responden akan memberikan gambaran tentang karakteristik responden yang menjadi obyek penelitian.

Dari Tabel 2 terlihat bahwa responden yang masih duduk di semester 2 sebanyak 51 orang (73%), jumlah ini lebih banyak dari responden yang duduk di semester 4 yang hanya sebanyak 19 dengan proporsi 27%. Jumlah ini sejalan dengan kondisi ukuran populasi penelitian ini (mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab) yang didominasi oleh mahasiswa semester II yaitu sebanyak 70 orang (67%) dan mahasiswa semester IV sebanyak 34 orang (33%).

Tabel 2.
Distribusi responden berdasarkan semester

Semester	Jumlah Responden	Persentase
II	51	73%
IV	19	27%
Jumlah	70	100%

Distribusi Responden menurut jenis kelamin cenderung berimbang, yaitu 34 mahasiswa (49%) mahasiswa laki-laki dan 36 mahasiswa (51%) perempuan. Data ini menunjukkan kecenderungan umum bahwa jurusan pendidikan masih diminati cukup kuat baik oleh laki-laki maupun perempuan. Berbeda dengan jurusan-jurusan tertentu –teknik misalnya– yang hanya diminati oleh kebanyakan mahasiswa laki-laki. Secara rinci bisa dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3.
Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	34	49%
Perempuan	36	51%
Jumlah	70	100%

Tabel 4 memperlihatkan sebaran responden berdasarkan latar belakang sekolah menengah. Dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak berlatar belakang Madrasah Aliyah (MA) yaitu sebesar 53%. Sedangkan 46% berlatar belakang SMA dan sisanya berlatar belakang SMK sebanyak 1 %. Data ini menunjukkan bahwa peminat Program Studi Pendidikan Bahasa Arab secara umum masih didominasi para alumni MA. Hal ini barangkali disebabkan karena linieritas materi yang diajarkan. Artinya, secara kurikulum, para alumni MA sedikit banyak telah mendapatkan materi dasar yang akan dia terima ketika menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Ini yang menjadi faktor penunjang mengapa mereka memilih program studi Pendidikan Bahasa Arab. Data ini juga menggambarkan kecenderungan relatif bahwa pendidikan di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) lebih diminati oleh para alumni madrasah dibanding sekolah umum. Meskipun selisih antara alumni madrasah dibanding dengan alumni sekolah umum tidak terlalu besar (hanya 7%). Namun anggapan ini bisa jadi secara berangsur-angsur akan berubah dengan sendirinya seiring dengan semakin banyaknya PTAI yang membuka program studi umum yang cukup menarik minat para alumni sekolah menengah umum.

Tabel 4
Profil responden berdasarkan latar belakang sekolah

Latar Belakang	Jumlah Responden	Persentase
SMA	32	46%
MA	37	53%
SMK	1	1%
Jumlah	70	100%

Analisis Deskriptif

Terdapat enam belas faktor (variabel) yang diajukan dalam kuesioner. Dari jumlah tersebut ternyata persepsi responden dalam menilai faktor yang memotivasi untuk berkuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan sangat beragam.

Tabel 5 memperlihatkan faktor-faktor yang dinilai tinggi/sangat memotivasi (bobot 3) oleh responden jika diurutkan dari yang tertinggi sampai yang terendah.

Tabel 5.
Faktor yang dinilai tinggi (sangat memotivasi)
diurutkan dari yang tertinggi sampai yang terendah

No	Faktor	Jumlah responden yang memilih	Persentase
1	Prospek peluang kerja	37	52,9
2	Biaya kuliah relatif murah/terjangkau	36	51,4
3	Rekomendasi teman atau keluarga	25	35,7
4	Persepsi masyarakat tentang Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	24	34,3
5	Kualitas/kualifikasi dosen	23	32,9
6	Status sebagai Perguruan Tinggi Negeri	23	32,9
7	Kesesuaian program studi/jurusan	20	28,6
8	Waktu kuliah yang fleksibel (pagi/sore)	18	25,7
9	Lokasi terjangkau dari rumah/kantor	15	21,4
10	Kesesuaian Kurikulum	14	20
11	Pelayanan bagian pendaftaran	13	18,6
12	Lokasi kampus yang strategis	13	18,6
13	Fasilitas ruangan memadai	11	15,7
14	Informasi dari brosur/leaflet	8	11,4

15	Informasi dari spanduk	8	11,4
16	Status Akreditasi Program studi	6	8,6

Dari Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa faktor yang dinilai sangat memotivasi adalah “Prospek peluang kerja”. Faktor ini dipilih oleh 37 responden dengan Persentase 52,9%. Faktor tertinggi kedua dipilih oleh 36 responden adalah faktor “Biaya kuliah relatif murah/terjangkau” dengan Persentase 51,4%. Sedangkan dua faktor terendah adalah “Informasi dari spanduk” dan “status akreditasi program studi” yang hanya memperoleh Persentase 11,4% dan 8,6%. Jika dilihat dari sebaran faktor-faktor yang memiliki bobot 3 di atas, tergambar ada kecenderungan bahwa orientasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan lebih memikirkan agar segera mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Di sisi lain faktor biaya yang murah juga sangat dipertimbangkan dalam memilih program studi. Sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab tidak memedulikan status akreditasi program studi. Mereka memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab juga tidak banyak dipengaruhi oleh informasi dari spanduk atau leaflet/brosur (11,4%). Justru mereka memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab lebih banyak dipengaruhi oleh rekomendasi teman atau keluarga (35,7%). Sedangkan “status perguruan tinggi negeri” menjadi faktor yang cukup dipertimbangkan oleh responden dalam memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan dengan Persentase 32,9%.

Faktor “Status sebagai perguruan tinggi negeri” dianggap sebagai faktor tertinggi yang “cukup memengaruhi” responden dalam memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memilih sebanyak 45 mahasiswa atau 64,3% (Tabel 6). Waktu kuliah dan “kesesuaian kurikulum” berturut-turut menduduki urutan kedua dan ketiga dengan Persentase sebesar 61,4 % dan 60%. Di sisi lain, faktor “rekomendasi teman” dan “persepsi masyarakat tentang Program Studi Pendidikan Bahasa Arab” justru menempati dua posisi terendah dari faktor-faktor yang dianggap “cukup memotivasi” mahasiswa untuk mengambil kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan. Untuk faktor-faktor lainnya secara lengkap bisa dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6
Faktor yang dinilai Sedang (Cukup memotivasi)
diurutkan dari yang tertinggi sampai yang terendah

No	Faktor	Jumlah responden yang memilih	Persentase
1	Status sebagai Perguruan Tinggi Negeri	45	64,3
2	Waktu kuliah yang fleksibel (pagi/sore)	43	61,4
3	Kesesuaian Kurikulum	42	60
4	Kesesuaian program studi/jurusan	40	57,1
5	Pelayanan bagian pendaftaran	40	57,1
6	Kualitas/kualifikasi dosen	39	55,7
7	Lokasi kampus yang strategis	38	54,3
8	Fasilitas ruangan memadai	36	51,4
9	Informasi dari brosur/leaflet	36	51,4
10	Prospek peluang kerja	30	42,9
11	Biaya kuliah relatif murah/terjangkau	29	41,4
12	Lokasi terjangkau dari rumah/kantor	29	41,4
13	Status Akreditasi Program studi	29	41,4
14	Informasi dari spanduk	28	40
15	Persepsi masyarakat tentang Program studi Pendidikan Bahasa Arab	26	37,1
16	Rekomendasi teman atau keluarga	22	31,4

Faktor “status akreditasi program studi” menjadi faktor tertinggi yang dianggap “kurang memotivasi” dalam memengaruhi mahasiswa untuk memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan. Hal ini terlihat pada jumlah responden yang memilih faktor ini sebanyak 35 mahasiswa (50%). Faktor berikutnya

yang dinilai rendah dalam memengaruhi mahasiswa untuk memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan adalah “informasi dari spanduk” dengan Persentase 48,6%. Sedangkan dua faktor terbawah yang dianggap “rendah” adalah “status sebagai perguruan tinggi negeri” dan “prospek peluang kerja” dengan Persentase berturut-turut sebesar 2,9% dan 4,3%. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7
 Faktor-faktor yang dinilai Rendah/Kurang memotivasi dari yang tertinggi sampai yang terendah

No	Faktor	Jumlah responden yang memilih	Persentase
1	Status Akreditasi Program studi	35	50
2	Informasi dari spanduk	34	48,6
3	Informasi dari brosur/leaflet	26	37,1
4	Lokasi terjangkau dari rumah/kantor	26	37,1
5	Fasilitas ruangan memadai	23	32,9
6	Rekomendasi teman atau keluarga	23	32,9
7	Persepsi masyarakat tentang Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	20	28,6
8	Lokasi kampus yang strategis	19	27,1
9	Pelayanan bagian pendaftaran	17	24,3
10	Kesesuaian Kurikulum	14	20,0
11	Kesesuaian program studi/jurusan	10	14,3
12	Waktu kuliah yang fleksibel (pagi/sore)	9	12,9
13	Kualitas/kualifikasi dosen	8	11,4
14	Biaya kuliah relatif murah/terjangkau	5	7,1
15	Prospek peluang kerja	3	4,3

16	Status sebagai Perguruan Tinggi Negeri	2	2,9
----	--	---	-----

Analisis Faktor

Analisis faktor merupakan salah satu statistik multivariat yang digunakan untuk menganalisis variabel-variabel yang diduga memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga keterkaitan tersebut dapat dijelaskan dan dipetakan atau dikelompokkan pada faktor yang tepat.

Adapun tahapan analisis faktor yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. tabulasi dan pengolahan: tabulasi hasil angket/questioner ke dalam komputer (SPSS).
2. Memilih variabel yang layak untuk dimasukkan kedalam analisis faktor: untuk mendapatkan variabel yang layak dianalisis dilakukan dengan cara melihat nilai *Barlett Test of Sphericity*, yang digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antar variabel, dan nilai *Keiser-Meyers-Oklin (KMO) Measure of Sampling Adequacy*, yang digunakan untuk mengukur kecukupan sampel dengan cara membandingkan besarnya koefisien korelasi yang diamati dengan koefisien korelasi parsialnya.
3. ekstraksi faktor: pada tahap ini, akan dilakukan proses inti dari analisis faktor, yaitu melakukan ekstraksi terhadap sekumpulan variabel yang ada ($KMO > 0,5$) sehingga terbentuk satu atau lebih faktor. Metode yang digunakan untuk maksud ini adalah *Principal Component Analysis* dan rotasi faktor dengan metode *Varimax*.
4. rotasi faktor: pada rotasi faktor, matrik faktor ditransformasikan ke dalam matrik yang lebih sederhana, sehingga lebih mudah diinterpretasikan. Dalam analisis ini rotasi faktor dilakukan dengan metode rotasi *varimax*. Interpretasi hasil dilakukan dengan melihat faktor *loading*. Faktor Loading adalah angka yang menunjukkan besarnya korelasi antara suatu variabel dengan faktor satu, faktor dua, faktor tiga, faktor empat atau faktor lima yang terbentuk. Proses penentuan variabel mana akan masuk ke faktor yang mana, dilakukan dengan melakukan

perbandingan besar korelasi pada setiap baris di dalam setiap tabel.

5. memberi nama faktor: pada tahap ini, akan diberikan nama-nama faktor yang telah terbentuk berdasarkan faktor loading suatu variabel terhadap faktor terbentuknya. Setelah tahapan pemberian nama faktor yang terbentuk, berarti hipotesis penelitian telah terjawab. Pemberian nama faktor biasanya menyesuaikan dengan karakteristik variabel-variabel yang terkumpul dalam satu faktor. Kadang ada yang memberi nama faktor dengan memilih faktor yang nilai *factor loading* tertinggi (Ghozali, 2001).

Pembahasan

Dalam memilih program studi seorang mahasiswa dianalogikan sebagaimana konsumen yang akan memilih produk tertentu. Pemilihan seperti ini akan selalu didasari oleh seperangkat alasan logis dan psikologis. Persepsi masing-masing mahasiswa pun akan sangat bervariasi.

Setelah tabulasi data dilakukan ke dalam work sheet MS Excel, selanjutnya dilakukan *filtering* (penyaringan). Proses penyaringan dilakukan karena kadang didapati ada data yang *missing* (tidak lengkap). Data yang seperti ini tidak dimasukkan dalam analisis. Dari data hasil pengolahan ini lalu dikonversi ke SPSS. Melalui menu Analisis Faktor untuk melihat korelasi antar variabel, kemudian dilakukan reduksi data untuk menghasilkan beberapa kumpulan variabel baru. Proses reduksi data yang pertama menghasilkan nilai Kaiser-Meyer-Olkin *Measure of Sampling Adequacy* (KMO-MSA) sebesar 0,585 dan Bartlett's *Test of Sphericity* menunjukkan angka *Approximate Chi-square* sebesar 246.872 dengan *Degree of Freedom* (df) 120 dan Signifikansi 0.000. (lihat Tabel 8).

Tabel 8
KMO and Bartlett's Test (16 Variabel)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.585
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	246.872
	Df	120
	Sig.	.000

Karena nilai KMO MSA lebih besar dari 0,5 maka analisis faktor dapat dilanjutkan. Proses selanjutnya adalah dengan melihat tabel *anti-image matrices* pada bagian *anti-image correlation* untuk menentukan variabel mana saja yang layak masuk dalam analisis faktor. Bilangan berpangkat “a” pada tabel *anti-image matrices* menunjukkan nilai *measure of sampling adequacy* (MSA) untuk masing-masing variabel. Nilai MSA untuk setiap variabel secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9.
Nilai MSA untuk 16 variabel

No	Variabel	MSA
1	Status sebagai Perguruan Tinggi Negeri	0,623
2	Lokasi kampus yang strategis	0,735
3	Lokasi terjangkau dari rumah/kantor	0,541
4	Fasilitas ruangan memadai	0,453
5	Persepsi masyarakat tentang Prodi Pend. Bhs. Arab	0,652
6	Waktu kuliah yang fleksibel (pagi/sore)	0,641
7	Kualitas/kualifikasi dosen	0,436
8	Prospek peluang kerja	0,385
9	Informasi dari spanduk	0,575
10	Informasi dari brosur/leaflet	0,564
11	Rekomendasi teman atau keluarga	0,301
12	Biaya kuliah yang relatif murah/terjangkau	0,695
13	Pelayanan bagian pendaftaran	0,616
14	Kesesuaian program studi/jurusan	0,650
15	Kesesuaian Kurikulum	0,736
16	Status Akreditasi Prodi	0,427

Dari Tabel 9 ternyata terdapat lima variabel yang memiliki nilai MSA kurang dari 0,5 (dicetak tebal) yaitu “fasilitas ruangan memadai” (0,453), “Kualitas/kualifikasi dosen” (0,436), “Prospek peluang kerja” (0,385), “Rekomendasi teman atau keluarga” (0,301) dan “Status Akreditasi Prodi” (0,427).

Bila $MSA = 1$ variabel tersebut dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh varianbel lain, bila $MSA > 0.5$ variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut dan bila $MSA < 0.5$ variabel tidak dapat diprediksi dan tidak dapat dianalisis lebih lanjut atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Variabel yang harus dikeluarkan pertama adalah yang memiliki nilai MSA terkecil, yaitu “Rekomendasi teman atau keluarga”.

Selanjutnya proses pemilihan variabel (*data reduction*) dilakukan kembali dengan tidak mengikutkan variabel “Rekomendasi teman atau keluarga”. Hasilnya ternyata masih terdapat satu variabel yang memiliki nilai MSA kurang dari 0,5 yaitu “Prospek peluang kerja” (0,398), sehingga variabel ini pun harus dikeluarkan dari yang lain. Setelah variabel ini dikeluarkan kemudian dilakukan lagi reduksi data dan ternyata masih terdapat satu variabel yang nilai MSA-nya kurang dari 0,5 yaitu “Biaya kuliah yang relatif murah/terjangkau” (0,488). Variabel ini kemudian dikeluarkan dari variabel lainnya dan dilakukan lagi proses reduksi data yang sama dengan tidak mengikutkan variabel “Biaya kuliah yang relatif murah/terjangkau”. Dari reduksi data yang ketiga ini ternyata telah menghasilkan nilai MSA yang lebih dari 0,5 untuk semua variabel. Sehingga analisis selanjutnya sudah bisa dilakukan. Pada reduksi data yang ketiga diperoleh nilai KMO-MSA dan Bartlett’s Test seperti yang ada di Tabel 10.

Tabel 10.
KMO dan Bartlett’s Test untuk 13 variabel

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.687
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	180.415
	Df	78
	Sig.	.000

Sedangkan nilai MSA dari semua variabel setelah dilakukan reduksi data dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11.

Nilai MSA dari setiap variabel setelah reduksi (13 variabel)

No	Variabel	MSA
1	Status sebagai Perguruan Tinggi Negeri	0,583
2	Lokasi kampus yang strategis	0,704
3	Fasilitas ruangan memadai	0,596
4	Persepsi masyarakat tentang Prodi Pend. Bhs. Arab	0,792
5	Waktu kuliah yang fleksibel (pagi/sore)	0,761
6	Kualitas/kualifikasi dosen	0,571
7	Informasi dari spanduk	0,674
8	Informasi dari brosur/leaflet	0,632
9	Biaya kuliah yang relatif murah/terjangkau	0,792
10	Pelayanan bagian pendaftaran	0,677
11	Kesesuaian program studi/jurusan	0,698
12	Kesesuaian Kurikulum	0,726
13	Status Akreditasi Prodi	0,760

Setelah menyeleksi tiga variabel yang memiliki nilai MSA kurang dari 0,5 dan tidak ditemukan lagi variabel yang di bawah standar, langkah selanjutnya adalah melakukan proses ekstraksi variabel dengan metode *Principal Component Analysis* dan menghasilkan jumlah faktor yang terbentuk seperti terlihat pada Tabel 12 (*Total Variance Explained*).

Tabel 12.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.495	26.882	26.882	3.495	26.882	26.882
2	1.375	10.574	37.457	1.375	10.574	37.457
3	1.200	9.232	46.689	1.200	9.232	46.689
4	1.146	8.813	55.501	1.146	8.813	55.501

5	1.054	8.110	63.611	1.054	8.110	63.611
6	.890	6.848	70.459			
7	.782	6.017	76.476			
8	.772	5.937	82.413			
9	.680	5.227	87.641			
10	.512	3.938	91.578			
11	.445	3.425	95.003			
12	.382	2.941	97.945			
13	.267	2.055	100.000			
Extraction Method: Principal Component Analysis.						

Total Variance Explained menunjukkan nilai masing-masing variabel yang dianalisis. Jumlah nilai Eigenvalues yang lebih besar dari 1 menunjukkan jumlah faktor yang terbentuk. Dalam hal ini terdapat lima nilai eigenvalues yang nilainya lebih dari 1, masing-masing adalah 3.495, 1.375, 1.200, 1.146, dan 1.054. Ini artinya dari 13 variabel terbentuk 5 faktor yang bermakna. Pada *Extraction Sums of Squared Loadings* memberikan arti tentang jumlah varian yang diperoleh yaitu 5. Jika dari 13 variabel hanya diekstrak menjadi satu faktor saja maka varian yang dapat dijelaskan sebesar $(3.495/13) \times 100\% = 26.882\%$. Jika dari 13 variabel hanya diekstrak menjadi dua faktor maka varian yang dapat dijelaskan oleh faktor tersebut adalah $(1.375/13) \times 100\% = 10.574\%$. Jika kedua varians diakumulasi akan bisa menjelaskan $26.882\% + 10.574\% = 37.457\%$ dari 13 variabel tersebut. Namun jika semua (13 variabel) diekstrak menjadi lima faktor maka akan mampu menjelaskan 63.611%.

Selanjutnya untuk memperjelas posisi setiap variabel pada masing-masing faktor (komponen utama) yang terbentuk, dilakukan proses rotasi yang menghasilkan komponen matrix hasil rotasi seperti dapat dilihat pada Tabel 13 berikut.

Tabel 13.
Rotated Component Matrix

	Component				
	1	2	3	4	5
Status	.167	.048	-.109	.797	-.019
Strategis	-.102	.173	.237	-.051	.769
fasilruang	.037	-.067	.564	.552	.223
persepsi	.084	.517	.422	.279	-.174
fleksibel	.388	.254	.112	.126	.284
kualidosen	.205	.091	.777	-.190	.125
Spanduk	.341	.766	-.058	-.178	.166
Brosur	.050	.852	.111	.006	.088
pendaftaran	.695	.125	.409	-.019	-.041
Prodi	.676	.246	-.037	.087	.009
kurikulum	.784	-.011	.095	.140	.112
akreditasi	.118	.579	-.027	.454	.182
biayamurah	.419	.021	-.117	.163	.681

Dari Tabel 13 pada setiap kolom “Component” terdapat nilai loading faktor dari setiap variabel. *Loading* faktor adalah besarnya korelasi antara variabel dengan komponen yang terbentuk. Dari sini dapat diperoleh informasi bahwa nilai korelasi terbesar pada setiap faktor (komponen) menandakan variabel tersebut masuk dalam faktor tersebut. Seperti diketahui bahwa variabel “status perguruan tinggi negeri” masuk dalam faktor ke-4, dan seterusnya.

Pembagian faktor secara rinci dapat dibuat Tabel 14 berikut.

Tabel 14.
Pembagian variabel ke dalam Faktor (Komponen Utama) dan Penamaan Faktor

Faktor	Nama faktor	Variabel
1	Kurikulum	Waktu kuliah yang fleksibel (pagi/sore) (0,388) Pelayanan bagian pendaftaran (0,695) Kesesuaian program studi/jurusan (0,676) Kesesuaian Kurikulum (0,784)

2	Promosi	Persepsi masyarakat tentang Prodi Pend. Bhs. Arab (0,517) Informasi dari spanduk (0,766) Informasi dari Brosur/leaflet (0,852)
3	Kualitas Dosen	Fasilitas ruangan memadai (0,564) Kualitas/kualifikasi dosen (0,777)
4	Status Perguruan Tinggi	Status sebagai Perguruan Tinggi Negeri (0,797)
5	Lokasi dan Biaya	Lokasi kampus yang strategis (0,796) Biaya kuliah yang relatif murah/terjangkau (0,681)

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data dari responden memenuhi asumsi kecukupan data yang ditunjukkan dengan nilai KMO 0.585 dan uji asumsi yang ditunjukkan Bartlett's test dengan nilai Sig. chi-square 0.000
2. Dari 16 variabel yang diteliti terdapat 13 variabel sebagai faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan bahasa arab STAIN Pekalongan. Ketiga belas faktor tersebut adalah "Status sebagai Perguruan Tinggi Negeri", "Lokasi kampus yang strategis", "Fasilitas ruangan memadai", "Persepsi masyarakat tentang Prodi Pend. Bhs. Arab", "Waktu kuliah yang fleksibel (pagi/sore)", "Kualitas/kualifikasi dosen", "Informasi dari spanduk", "Informasi dari brosur/leaflet", "Biaya kuliah yang relatif murah/terjangkau", "Pelayanan bagian pendaftaran, "Kesesuaian program studi/jurusan", "Kesesuaian Kurikulum" dan "Status Akreditasi Prodi"
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peminat Program Studi Pendidikan Bahasa Arab secara umum masih didominasi para alumni MA (53%).
4. Secara deskriptif, "Prospek peluang kerja "merupakan faktor yang memiliki pengaruh tertinggi terhadap pemilihan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

5. Dari hasil analisis faktor menggunakan SPSS 16.0 diperoleh 5 faktor yang merupakan ekstraksi dari 16 variabel yang dianalisis yaitu:
- Faktor 1: Kurikulum, yang terdiri atas empat variabel: “Waktu kuliah yang fleksibel (pasi/sore)” (0,388), “Pelayanan bagian pendaftaran” (0,695), “Kesesuaian program studi/jurusan” (0,676), “Kesesuaian Kurikulum” (0,784)
 - Faktor 2: Promosi, yang terdiri dari tiga variabel: “Persepsi masyarakat tentang Prodi Pend. Bhs. Arab” (0,517), “Informasi dari spanduk” (0,766), dan “Informasi dari Brosur/leaflet” (0,852)
 - Faktor 3: Kualitas Dosen, yang terdiri dari dua variabel yaitu “Fasilitas ruangan memadai” (0,564) dan “Kualitas/kualifikasi dosen” (0,777)
 - Faktor 4: Status Perguruan Tinggi, yang terdiri dari satu variabel yaitu “Status sebagai Perguruan Tinggi Negeri” (0,797)
 - Faktor 5: Lokasi dan Biaya, yang terdiri dari dua variabel yaitu “Lokasi kampus yang strategis” (0,796), “Biaya kuliah yang relatif murah/terjangkau” (0,681)

DAFTAR PUSTAKA

- Faridah, N. 2007. *“Faktor-Faktor Internal Yang Memengaruhi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Memilih Jurusan Ekonomi Pembangunan Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.”* Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Koperasi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang.
- Sulaiman, E. 2011. *“Analisis Daya Tarik Institut Agama Islam Negeri IAIN Walisongo dalam Persepsi Mahasiswa”*, (diunduh dari <http://lemlitwalisongo.com/dethasilpenelitian-90-analisis-daya-tarik-institut-agama-islam-negeri-iain-walisongo-dalam-persepsi-mahasiswa.html>).
- Kiat Memilih Program Studi, (diunduh dari www.dikti.go.id/?page_id=655&lang=id)
- Pasaribu, B. 2008. Faktor Daya Tarik FKIP UIKA Bogor dalam Persepsi Mahasiswa, Laporan Penelitian Internal FKIP UIKA Bogor.

- Radiany, HMR. 2002. “Pengaruh Budaya Organisasi terhadap kualitas pelayanan dan dampaknya terhadap keputusan untuk memilih jurusan Manajemen pada Perguruan Tinggi Swasta di Kalimantan Selatan”. Disertasi Doktor Ilmu Ekonomi.
- Ghozali, I. 2001. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19”, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ruvendi, R. & dan Djan, I., “Faktor Daya Tarik STIE Binaniaga dan Kinerja Pelayanan menurut Persepsi Mahasiswa”, *Jurnal Ilmiah Binaniaga Vol.01 No. 2 Tahun 2005*.
- Saudi, Imam B. 2009. “*Analisis Hubungan Rata-Rata IPK dan Lama Studi Mahasiswa ITS dengan Web Personal Dosen ITS dengan Menggunakan Analisis Faktor*”. (diunduh dari www.54ud1.files.wordpress.com/2010/01/analisis-faktor-web-personal-dosen.doc).
- Wahana Komputer. 2010. *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan SPSS 17*, Penerbit Andi.